

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara yang dilanda pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi, pendidikan, pemerintahan, transportasi, keagamaan, sosial dan masih banyak lagi. (Badan Pusat Statistik, 2020). Padahal ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia.

Banyak pelaku usaha yang mendirikan bisnis tanpa mempertimbangkan dan mengetahui pentingnya system informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia bagi bisnisnya. Sehingga seringkali mereka dihadapkan dengan permasalahan tersebut yang mengakibatkan bisnisnya pun dihentikan. Pelaku usaha harus memiliki ide yang kreatif, inovatif serta melakukan riset pasar secara berkala sehingga bisnis tersebut mampu bertahan dan bersaing dibidang usaha tersebut. Begitu pula dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian terkuat. UMKM terus berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun. UMKM yang ada di Indonesia pun berkontribusi dalam hal menampung sumber daya manusia atau tenaga kerja diunitnya sebesar 96,92%. (Dwi Hadya Jayani, 2021).

Sebanyak 64,2 juta atau 99,99% unit usaha Indonesia adalah UMKM. Rinciannya sebanyak 63,4 juta adalah Usaha Mikro (UMi), 783,1 ribu adalah Usaha Kecil (UK), dan 60,7 ribu Usaha Menengah (UM). Artinya, sekitar 99,99% nilai barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia berasal dari sektor UMKM (Dwi

Hadya Jayani, 2021). Maka dari itu pelaku usaha UMKM harus memiliki jiwa *entrepreneur*, paham akan pentingnya system informasi akuntansi dan juga kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat mengelola bisnis dengan baik yang nantinya akan menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi usahanya.

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison 2016). Kinerja adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditentukan dengan perilaku yang dimaksudkan.

Fenomena kinerja UMKM yang terdapat di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Beberapa fenomena yang terkait mengenai Kinerja UMKM yaitu, masalah pertama sebelum pandemi terjadi, kondisi mayoritas UMKM di tanah air masih baik-baik saja. Hal ini terlihat dari survei Katadata Insight Center terhadap 139 eksekutif startup digital pada Mei-Juni 2020 lalu. Pada akhir 2019, ada 74,8% UMKM yang berkondisi baik dan sangat baik. Namun kini hanya 33% yang kondisinya baik, dan 42,5% mengaku berada dalam kondisi buruk. Memburuknya kondisi UMKM tersebut tak lepas dari berbagai kebijakan yang diambil pemerintah untuk menahan penyebaran Covid-19. Misalnya, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini mengakibatkan kinerja perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastic. (Semuel Abrijani Pangerapan, 2020).

Permasalahan kedua, Kepala Bidang UMKM dan Koperasi pada Disdagkoperin Kota Cimahi, Rina Mulyani (2021) menyatakan bahwa berdasarkan

data Dinas Perdagangan UMKM Koperasi dan Perindustrian (Disdagkoperin) Kota Cimahi, tercatat ada sekitar 30% dari total sekitar 44.000 pelaku UMKM yang gulung tikar sepanjang 2020. Secara keseluruhan, seluruh pelaku UMKM di Kota Cimahi mengalami penurunan kinerja yang sangat drastic. Berdasarkan hasil survei Disdagkoperin sepanjang 2020, tercatat sebesar 40% UKM yang mengalami penurunan kinerja usaha, penurunan omzet 53%, penurunan kapasitas produksi 44%, dan penurunan tenaga kerja 23%. Hanya UMKM yang memiliki inovasi yang bertahan di tengah gempuran pandemi Covid-19.

Permasalahan ketiga yaitu selama pandemi kinerja usaha mikro mengalami penurunan. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi 94,69 usaha mengalami penurunan kinerja. Kinerja usaha mikro mengacu pada prestasi kerja/hasil kerja yang diraih oleh pelaku usaha mikro dari segi kualitas serta kuantitas dalam menyelesaikan berbagai tugas di dalam usaha dalam kurun waktu tertentu, kemudian akan dikaitkan dengan standar dan nilai yang ditentukan dari sebuah usaha (Arimbawa, 2016). Kinerja usaha mikro disebabkan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal Sentiago dan Hidayatulloh (2019).

Penurunan kinerja usaha mikro yang disebabkan oleh fenomena COVID 19 yang dapat dikaitkan dengan teori RBT (Resource Based Theory) bahwa apabila suatu perusahaan mempunyai kelebihan kompetitif, maka suatu perusahaan mampu mendatangkan nilai tambah guna meningkatkan kinerja perusahaan (Yasrawan, 2020). Kelebihan kompetitif dilihat dari sumber daya yang dimiliki usaha mikro.

salah satu penyebab penuruna kinerja umkm menurut *Managing Partner* (CEO) Daya Qarsa, Apung Sumengkar adalah di mana 37% UMKM mengalami kesalahan perhitungan, 30% kesulitan dalam melacak inventaris, 25% dalam mengelola berbagai kategori barang, dan 8% dalam melacak kurir. Tantangan ini terjadi karena hanya 14% bisnis UMKM yang sudah menggunakan sistem digital ERP, sedangkan selebihnya masih menggunakan cara manual atau *software Excel*. Padahal solusi digital, seperti ERP menggunakan otomatisasi dan mengumpulkan data ke dalam suatu database terpusat sehingga dapat mempercepat pekerjaan. Hal ini akan menyulitkan pelaku usaha dalam menganalisis apakah bisnis yang mereka bangun sehat atau tidak dan mempermudah pelaku usaha untuk mengambil keputusan dalam pengembangan bisnis.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Cicilia Cynthia Luther (2016) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. Peranan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM adalah menghasilkan laporan-laporan yang berkualitas yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen dan merupakan sumber informasi akurat yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk SDM, prosedur dan

instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Selain factor manajerial dan pengelolaan keuangan, factor lain yang mempengaruhi kinerja sebuah UMKM atau perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Koordinator Konsultan PLUT KUMKM mengatakan "Persoalan SDM yang masih menjadi hambatan bagi pengembangan usaha kecil dan mikro," jika SDM pelaku usaha kurang mendukung. Untuk itu perlu ada peningkatan SDM, supaya kinerja umkm lebih membaik. Pengembangan SDM menjadi hal yang sangat penting untuk mendorong kemajuan kinerja UMKM maupun perusahaan besar lainnya. (Laurence A Manullang 2019)

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Natasha Callista (2016), hasil Uji T yang dilakukannya menjelaskan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. (Natasha Callista 2016). Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut menjadi salah satu faktor dalam peningkatan kinerja UMKM.

Menurut Afandi (2018:83), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai atau didapatkan oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Penerapan Sistem informasi Akuntansi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja perusahaan tersebut. Salah satu bagian yang berperan penting dalam perusahaan adalah dapat mengolah seluruh data dan memprosesnya menjadi suatu informasi yang penting bagi suatu perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Azhar (2017:80)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Made dan Wayan (2016), Dewa dan Ida (2016) hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual dan kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyida (2011) meneliti tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi dapat dipahami, relevan, keandalan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, kemudian secara parsial variabel relevan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan variabel relevan, keandalan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Laoh, Tewel, & Oroh, 2016) Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini, 2015) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan hasil penelitian ini

menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Turunnya kinerja UMKM yang signifikan namun pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi di UMKM tersebut sudah berkembang.
2. Turunnya kinerja UMKM padahal UMKM tersebut sudah memiliki Kualitas SDM yang memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka beberapa masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan bagi UMKM

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam menetapkan system yang akan digunakan khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5.2 Kegunaan bagi Akademis

Diharapkan sebagai pengembang ilmu khususnya mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM maupun perusahaan.

1.5.3 Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai topik yang berkaitan dengan masalah penelitian ini